

# Metode Harga Pokok Proses Lanjutan

Akuntansi Biaya

TIP – FTP – UB

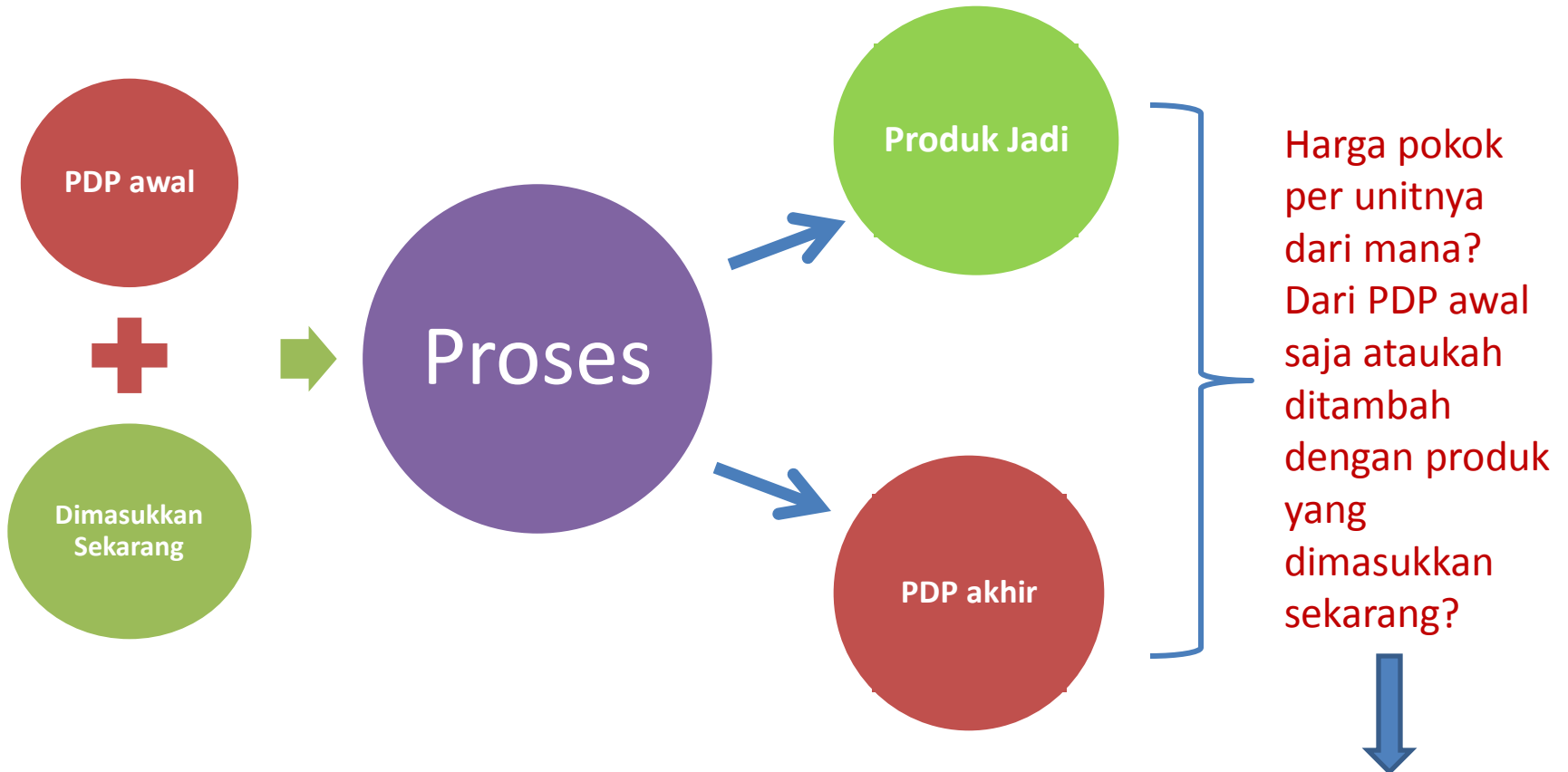
Mas'ud Effendi

**HARGA POKOK PROSES DENGAN  
PRODUK DALAM PROSES AWAL**

# PERSEDIAAN PRODUK DALAM PROSES AWAL

- Dalam suatu departemen produksi, produk yang belum selesai diproses pada akhir periode akan menjadi persediaan produk dalam proses pada awal periode berikutnya.
- PDP ini membawa harga pokok produksi per satuan yang berasal dari periode sebelumnya, yang kemungkinan berbeda dengan harga pokok produksi per satuan yang dikeluarkan oleh departemen yang bersangkutan dalam periode sekarang.
- Dengan demikian, jika dalam periode sekarang dihasilkan produk selesai ditransfer ke gudang atau ke departemen berikutnya, harga pokok yang melekat pada persediaan produk dalam proses awal akan menimbulkan masalah dalam penentuan harga pokok produk selesai tersebut.

# Implikasi Adanya PDP Awal



Ada 2 metode:

1. Rata-rata tertimbang
2. FIFO/MPKP

# METODE RATA-RATA TERTIMBANG

Dalam metode ini, harga pokok persediaan produk dalam proses awal ditambahkan kepada biaya produksi sekarang, dan jumlahnya kemudian dibagi dengan unit ekuivalensi produk untuk mendapatkan harga pokok rata-rata tertimbang. Dan digunakan untuk menentukan harga pokok produk jadi yang ditransfer ke departemen berikutnya atau ke gudang atau dengan cara mengalikannya dengan jumlah kuantitasnya.

## Perhitungan Unit Ekuivalensi;

$$UE = \text{Unit Selesai} + \%PDP \text{ Akhir}$$

## Perhitungan Harga Pokok Per Unit;

$$\text{HP/unit} = \frac{\text{Biaya yang melekat di PDP awal} + \text{Biaya pada periode sekarang}}{\text{Unit Ekuivalensi}}$$

**CONTOH:  
Data  
Produksi  
PT. Risa  
Rimendi  
Februari  
2011**

	Departemen I	Departemen II
Data Produksi		
Produk Dalam Proses awal:		
BBB 100%; BK 40%	4.000 kg	
BTK 20%; BOP 60%		6.000 kg
Dimasukkan dalam proses bulan ini	40.000 kg	
Unit yang ditransfer ke Departemen 2	35.000 kg	
Produk jadi yang ditransfer ke gudang		38.000 kg
Produk dalam proses akhir		
BBB 100%; BK 70%	9.000 kg	
BTK 40%; BOP 80%		3.000 kg
Harga Pokok Produk dalam Proses akhir		
Harga pokok dari Departemen 1		11.150.000
Biaya bahan baku	1.800.000	
Biaya tenaga kerja	1.200.000	1.152.000
Biaya overhead pabrik	1.920.000	4.140.000
Biaya produksi		
Biaya bahan baku	20.200.000	
Biaya tenaga kerja	29.775.000	37.068.000
Biaya overhead pabrik	37.315.000	44.340.000

# METODE RATA-RATA TERTIMBANG

## DEPARTEMEN 1

Perhitungan Unit Ekuivalensi;

$$\text{BBB} = 35.000 \text{ Kg} + (100\% \times 9.000 \text{ kg}) = 44.000 \text{ kg}$$

$$\text{BTK} = 35.000 \text{ Kg} + (70\% \times 9.000 \text{ kg}) = 41.300 \text{ kg}$$

$$\text{BOP} = 35.000 \text{ Kg} + (70\% \times 9.000 \text{ kg}) = 41.300 \text{ kg}$$

Perhitungan Biaya Produksi/Unit;

Unsur Biaya Produksi	Yang melekat pada PDP	Dikeluarkan periode sekarang	Total Biaya	Unit Ekuivalensi	Biaya Produksi/unit
BBB	1.800.000	20.200.000	22.000.000	44.000	500
BTK	1.200.000	29.775.000	30.975.000	41.300	750
BOP	1.920.000	37.315.000	39.235.000	41.300	950
Jumlah			92.210.000		2.200

**PT. Risa Rimendi**  
**Laporan Biaya Produksi Departemen 1**  
**Bulan Februari 2011**

**Data Produksi;**

PDP Awal	4.000 kg
Dimasukkan dalam proses	<u>40.000 kg</u>
Jumlah produk yang diolah	44.000 kg
Produk selesai ditransfer ke departemen II	35.000 kg
PDP akhir	<u>9.000 kg</u>
Jumlah produk yang dihasilkan	44.000 kg

**Biaya yang dibebankan dalam Departemen 1;**

	Total	per unit
Biaya bahan baku	Rp 22.000.000	Rp 500
Biaya tenaga kerja	Rp 30.975.000	Rp 750
Biaya overhead pabrik	<u>Rp 39.235.000</u>	<u>Rp 950</u>
Jumlah biaya yang dibebankan	Rp 92.210.000	Rp 2.200

**Perhitungan Biaya ;**

Harga pokok produk selesai ditransfer ke Dept 2 (35.000 kg @ Rp 2.200)		Rp 77.000.000
Harga pokok produk dalam proses akhir (9.000 kg):		
biaya bahan baku (100% x 9.000) x Rp 500	Rp 4.500.000	
Biaya tenaga kerja (70% x 9.000) x Rp 750	Rp 4.725.000	
biaya overhead pabrik (70% x 9.000) x Rp 950	<u>Rp 5.985.000</u>	
Harga pokok produk dalam proses akhir		<u>Rp 15.210.000</u>
Jumlah Biaya produksi yang dibebankan dalam Departemen 1		<u>Rp 92.210.000</u>



# METODE RATA-RATA TERTIMBANG

## DEPARTEMEN 2

Perhitungan Unit Ekuivalensi;

$$\text{BBB} = 38.000 \text{ Kg} + (100\% \times 3.000 \text{ kg}) = 41.000 \text{ kg}$$

$$\text{BTK} = 38.000 \text{ Kg} + (40\% \times 3.000 \text{ kg}) = 39.200 \text{ kg}$$

$$\text{BOP} = 38.000 \text{ Kg} + (80\% \times 3.000 \text{ kg}) = 40.400 \text{ kg}$$

Perhitungan Biaya Produksi/Unit;

Unsur Biaya Produksi	Yang melekat pada PDP	Dikeluarkan periode sekarang	Total Biaya	Unit Ekuivalensi	Biaya Produksi/unit
HP dari Dept 1	11.150.000	77.000.000	88.150.000	41.000	2.150
Biaya yang ditambahkan dalam Dept. 2					
BTK	1.152.000	37.068.000	38.220.000	39.200	975
BOP	4.140.000	44.340.000	48.480.000	40.400	1.200
Jumlah			174.850.000		4.325

**PT. Risa Rimendi**  
**Laporan Biaya Produksi Departemen 2**  
**Bulan Februari 2011**

**Data Produksi;**

PDP Awal	6.000 kg
Dimasukkan dalam proses	<u>35.000 kg</u>
Jumlah produk yang diolah	<u>41.000 kg</u>
Produk selesai ditransfer ke gudang	38.000 kg
PDP akhir	<u>3.000 kg</u>
Jumlah produk yang dihasilkan	41.000 kg

**Biaya yang dibebankan dalam Departemen 2;**

	Total	per unit
Biaya yang berasal dari Departemen 1	Rp 88.150.000	Rp 2.150
Biaya yang ditambahkan dalam Departemen 2		
Biaya tenaga kerja	Rp 38.220.000	Rp 975
Biaya overhead pabrik	<u>Rp 48.480.000</u>	<u>Rp 1.200</u>
Jumlah biaya yang dibebankan dalam Dept 2	Rp 174.850.000	Rp 4.325

**Perhitungan Biaya ;**

Harga pokok produk selesai ditransfer ke gudang (38.000 kg @ Rp 4.325)	Rp 164.350.000
Harga pokok produk dalam proses akhir (3.000 kg):	
Yang berasal dari Departemen 1 (3.000 x Rp 2.150)	Rp 6.450.000
Yang ditambahkan dalam Departemen 2	
Biaya tenaga kerja (40% x 3.000) x Rp 975	Rp 1.170.000
biaya overhead pabrik (80% x 3.000) x Rp 1.200	<u>Rp 2.880.000</u>
Harga pokok produk dalam proses akhir	<u>Rp 10.500.000</u>
Jumlah Biaya produksi yang dibebankan dalam Departemen 2	<u><u>Rp 174.850.000</u></u>

# METODE FIFO/MPKP

Metode ini menganggap biaya produksi periode sekarang pertama kali digunakan untuk menyelesaikan produk yang pada awal periode masih dalam proses, baru kemudian sisanya digunakan untuk mengolah produk yang dimasukkan dalam proses dalam periode sekarang. Oleh karena itu, dalam perhitungan unit ekuivalensi, tingkat penyelesaian persediaan produk dalam proses awal harus diperhitungkan.

Perhitungan unit ekuivalensi:

$$UE = \% \text{menyelesaikan PDP awal} + (\text{unit produk jadi} - \text{unit PDP awal}) + \% \text{PDP akhir}$$

Perhitungan biaya produksi per unit:

$$\text{Biaya/unit} = \text{Biaya Sekarang} / \text{unit ekuivalensi}$$

**CONTOH:  
Data  
Produksi  
PT. Risa  
Rimendi  
Februari  
2011**

	Departemen I	Departemen II
Data Produksi		
Produk Dalam Proses awal:		
BBB 100%; BK 40%	4.000 kg	
BTK 20%; BOP 60%		6.000 kg
Dimasukkan dalam proses bulan ini	40.000 kg	
Unit yang ditransfer ke Departemen 2	35.000 kg	
Produk jadi yang ditransfer ke gudang		38.000 kg
Produk dalam proses akhir		
BBB 100%; BK 70%	9.000 kg	
BTK 40%; BOP 80%		3.000 kg
Harga Pokok Produk dalam Proses akhir		
Harga pokok dari Departemen 1		11.150.000
Biaya bahan baku	1.800.000	
Biaya tenaga kerja	1.200.000	1.152.000
Biaya overhead pabrik	1.920.000	4.140.000
Biaya produksi		
Biaya bahan baku	20.200.000	
Biaya tenaga kerja	29.775.000	37.068.000
Biaya overhead pabrik	37.315.000	44.340.000

# METODE FIFO/MPKP DEPARTEMEN 1

Perhitungan Unit Ekuivalensi;

$$\text{BBB} = (0\% \times 4.000) + (35.000 - 4.000) + (100\% \times 9.000 \text{ kg}) = 40.000 \text{ kg}$$

$$\text{BTK} = (60\% \times 4.000) + (35.000 - 4.000) + (70\% \times 9.000 \text{ kg}) = 39.700 \text{ kg}$$

$$\text{BOP} = (60\% \times 4.000) + (35.000 - 4.000) + (70\% \times 9.000 \text{ kg}) = 39.700 \text{ kg}$$

Perhitungan Biaya Produksi/Unit;

Unsur Biaya	Total Biaya	Unit Ekuivalensi	Biaya/unit
BBB	20.200.000	40.000	505
BTK	29.775.000	39.700	750
BOP	37.315.000	39.700	940
Jumlah	87.290.000		2.195

PT. Risa Rimendi  
Laporan Biaya Produksi Departemen 1  
Bulan Februari 2011

**Data Produksi;**

PDP Awal (BBB 100%; BK 60%)	4.000 kg
Dimasukkan dalam proses	<u>40.000 kg</u>
Jumlah produk yang diolah	44.000 kg
Produk selesai ditransfer ke departemen II	35.000 kg
PDP akhir (BBB 100%; BK 70%)	<u>9.000 kg</u>
Jumlah produk yang dihasilkan	44.000 kg

**Biaya yang dibebankan dalam Departemen 1;**

	<u>Total</u>	<u>per unit</u>
Harga pokok PDP awal	Rp 4.920.000	
Biaya yang dikeluarkan sekarang;		
Biaya bahan baku	Rp 20.200.000	Rp 505
Biaya tenaga kerja	Rp 29.775.000	Rp 750
Biaya overhead pabrik	<u>Rp 37.315.000</u>	<u>Rp 940</u>
Jumlah biaya yang dibebankan	<u><u>Rp 92.210.000</u></u>	Rp 2.195

PT. Risa Rimendi  
Laporan Biaya Produksi Departemen 1  
Bulan Februari 2011  
**(LANJUTAN)**

**Perhitungan Biaya ;**

Harga pokok produk selesai ditransfer ke Dept 2;

Harga pokok PDP awal Rp 4.920.000

Biaya penyelesaian PDP awal;

Biaya tenaga kerja (60% x 4.000 x Rp 750) Rp 1.800.000

biaya overhead pabrik (60% x 4.000 x Rp 940) Rp 2.256.000

Rp 8.976.000

Harga pokok produk dari produksi sekarang

(31.000 unit @ Rp 2.195) Rp 68.045.000

Harga pokok produk selesai ditransfer ke Dept 2 Rp 77.019.000

Harga pokok produk dalam proses akhir (9.000 kg):

Biaya bahan baku (100% x 9.000) x Rp 505 Rp 4.545.000

Biaya tenaga kerja (70% x 9.000) x Rp 750 Rp 4.725.000

Biaya overhead pabrik (70% x 9.000) x Rp 940 Rp 5.922.000

Harga pokok produk dalam proses akhir Rp 15.192.000

Jumlah Biaya produksi yang dibebankan dalam Departemen 1 Rp 92.210.000

# METODE FIFO/MPKP DEPARTEMEN 2

## Perhitungan Unit Ekuivalensi;

$$\text{BTK} = (80\% \times 6.000) + (38.000 - 6.000) + (40\% \times 3.000 \text{ kg}) = 38.000 \text{ kg}$$

$$\text{BOP} = (40\% \times 6.000) + (38.000 - 6.000) + (80\% \times 3.000 \text{ kg}) = 36.800 \text{ kg}$$

## Perhitungan Biaya Produksi/Unit;

Unsur Biaya	Total Biaya	Unit Ekuivalensi	Biaya/unit
HP produk dari Dept 1	77.019.000	35.000	2.201
Biaya yang dikeluarkan di Dept 2			
BTK	37.068.000	38.000	975
BOP	44.340.000	36.800	1.205
Jumlah	158.427.000		4.381



**PT. Risa Rimendi**  
**Laporan Biaya Produksi Departemen 2**  
**Bulan Februari 2011**

**Data Produksi;**

PDP Awal (BBB 100%; BK 60%)	6.000 kg
Diterima dari Dept 1	<u>35.000 kg</u>
Jumlah produk yang diolah	41.000 kg
Produk selesai ditransfer ke gudang	38.000 kg
PDP akhir (BBB 100%; BK 70%)	<u>3.000 kg</u>
Jumlah produk yang dihasilkan	41.000 kg

**Biaya yang dibebankan dalam Departemen 2;**

	<u>Total</u>	<u>per unit</u>
Harga pokok PDP awal	Rp 16.442.000	
Biaya yang dikeluarkan sekarang;		
HP produk diterima dari Dept 1	Rp 70.019.000	Rp 2.021
Biaya tenaga kerja	Rp 37.068.000	Rp 975
Biaya overhead pabrik	<u>Rp 44.340.000</u>	<u>Rp 1.205</u>
Jumlah biaya yang dibebankan	<u><u>Rp 174.869.000</u></u>	<u><u>Rp4.381</u></u>

**PT. Risa Rimendi**  
**Laporan Biaya Produksi Departemen 2**  
**Bulan Februari 2011**  
**(LANJUTAN)**

**Perhitungan Biaya ;**

Harga pokok produk selesai ditransfer ke Gudang;

Harga pokok PDP awal Rp 16.442.000

Biaya penyelesaian PDP awal;

Biaya tenaga kerja (80% x 6.000 x Rp 975) Rp 4.680.000

biaya overhead pabrik (40% x 6.000 x Rp 1.205) Rp 2.892.000

Rp 24.014.000

Harga pokok produk dari produksi sekarang

(32.000 unit @ Rp 4.381) Rp140.192.000

Harga pokok produk selesai ditransfer ke gudang Rp164.202.000

Harga pokok produk dalam proses akhir (3.000 kg):

HP dari Dept 1 (3.000 x Rp 2.201) Rp 6.603.000

Biaya tenaga kerja (40% x 3.000) x Rp 975 Rp 1.170.000

Biaya overhead pabrik (80% x 3.000) x Rp 1.205 Rp 2.892.000

Harga pokok produk dalam proses akhir Rp 10.665.000

Jumlah Biaya produksi yang dibebankan dalam Departemen 2 Rp174.869.000

Terima kasih